

TINGKAT PENGETAHUAN ANGGOTA TENTANG AKTIVITAS KOPERASI DAN PENGARUHNYA TERHADAP LOYALITAS ANGGOTA (Studi Kasus :Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Banuhampu Sungai Puar)

Silvira Oktania¹, Yefri Joni²

UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi

E-Mail: silviraoktania062@gmail.com¹, yefrijoni@gmail.com²

Abstrak – Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Banuhampu Sungai Puar sebagai salah satu koperasi yang beranggotakan Pegawai Negeri Sipil memiliki tantangan dalam meningkatkan loyalitas anggotanya. Dimana masih terdapat anggota yang kurang memahami manfaat serta aktifitas koperasi secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap loyalitas anggota pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Banuhampu Sungai Puar. Adapun jenis data yang di peroleh adalah data sekunder yang dapat dilihat dari data keanggotaan dan keuangan tahunan dari Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Banuhampu Sungai Puar. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan memperoleh hasil dengan menggunakan teknik analisis data Uji Instrumen Penelitian berupa Uji Validasi dan dan Reabilitas, Uji Asumsi Klasik diantaranya Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas serta Uji Autokorelasi, Analisis Regresi Linear Sederhana, Koefisien Determinasi (R²) dan Uji Hipotesis berupa Uji T dan Uji F. untuk mengolah data dalam penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini dapat di lihat dari analisis regresi linear sederhana yaitu $Y=17,790+2,532X$ menunjukkan nilai loyalitas anggota ketika variabel tingkat pengetahuan tentang aktivitas koperasi di anggap tetap. Nilai konstanta (a) sebesar 17,790 yang bernilai positif mengidentifikasi bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Nilai R² sebesar 0,726 atau 72,6% dapat di artikan variabel tingkat pengetahuan tentang aktivitas koperasi mempengaruhi sebesar 72,6% sedangkan sisanya sebesar 27,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Berdasarkan Uji T menunjukkan bahwa nilai thitung > ttabel yaitu (14,269 > 1,991) yang artinya terdapat pengaruh antara variabel dependent (Y) dan variabel independent (X).

Kata Kunci: Tingkat Pengetahuan, Aktivitas Koperasi, Loyalitas Anggota.

Abstract – *The Banuhampu Sungai Puar Civil Servant Cooperative (KPN) as a cooperative whose members are civil servants faces challenges in increasing member loyalty. There are stil members who do not fuly understand the benefits and activities of the cooperative. This study aims to determine the effect of members' knowledge about cooperatives on member loyalty to the Banuhampu Sungai Puar Civil Servant Cooperative (KPN). The type of data obtained is secondary data, which can be sen from the membership and annual financial data of the Banuhampu Sungai Puar Civil Servant Cooperative (KPN). This research uses a quantitative method and obtains results using data analysis techniques, namely Research Instrument Tests in the form of Validity and Reliability Tests, Classical Assumption Tests including Normality Tests, Heteroscedasticity Tests, and Autocorrelation Tests, Simple Linear Regression Analysis, Coefficient of Determination (R²), and Hypothesis Testing in the form of T-Test and F-Test. The data in this study was processed using the SPSS version 26 program. The results of this study can be sen from the simple linear regression analysis, namely $Y=17.790+2.532X$, which shows the loyalty value of members when the variable of knowledge level about cooperative activities is considered constant. The constant value (a) of 17.790, which is positive, identifies that variable X has an effect on variable Y. The R² value of 0.726 or 72.6% can be interpreted as the level of knowledge about cooperative activities influencing 72.6%, while the remaining 27.4% is influenced by other variables. Based on the T-test, the t-count value is greater than the t-table value, namely (14.269 > 1.991) which means that there is an influence between the dependent variable (Y) and the independent variable (X).*

Keywords: *Level of Knowledge; Cooperative Activities; Member Loyalty.*

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keulngan syariah di Indonesia terakhir ini mulai mengalami pertumbuhan yang signifikan. Perkembangan lembaga keulngan syariah tersebut tidak hanya terjadi di lembaga keulngan bank saja tetapi juga di lembaga keulngan non bank salah satunya koperasi. Koperasi syariah sangat penting bagi masyarakat yang telah dimodifikasi dari sistem koperasi konvensional agar sesuai dengan nilai-nilai syariah Islam.

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Banuhampul Sungai Puar merupakan salah satu lembaga keulngan non bank yang telah menerapkan prinsip-prinsip syariah. Namun di sisi lain penerapan prinsip-prinsip syariah di koperasi Banuhampul Sungai Puar menunjukkan jumlah aktivitas anggota koperasi mengalami fluktuasi yang signifikan. Hal ini berdampak pada loyalitas anggota terhadap koperasi pegawai negeri Banuhampul Sungai Puar.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi loyalitas anggota koperasi dan lembaga keulngan syariah (Salntoso et al., 2025) Menemukan bahwa pengetahuan, persepsi dan kepuasan anggota berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota BMT ALsySyafi'ah Berkah Nasional. Sementara itu oleh (Sopi, 2021) menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Kepemimpinan, Komunikasi dan Sifat tidak berpengaruh terhadap loyalitas sedangkan Partisipasi anggota berpengaruh signifikan terhadap loyalitas anggota koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa loyalitas anggota merupakan fenomena yang kompleks dan kontekstual, sehingga masih memerlukan pengkajian lebih lanjut, khususnya pada jenis koperasi dan karakteristik anggota yang berbeda.

Pada KPN Banuhampul Sungai Puar menunjukkan loyalitas anggota yang rendah karena masih terdapat anggota yang kurang memahaminya manfaat serta aktivitas koperasi secara menyeluruh. Selain itu, faktor lain yang dapat mendorong loyalitas anggota adalah hasil usaha (SHUL). Biasanya SHUL yang diterima akan menjadi motivasi bagi anggota untuk tetap aktif dan loyal terhadap koperasi. Namun kenyataannya masih rendahnya pengetahuan anggota terhadap aktivitasnya dalam koperasi. Ketidaktahuannya ini dapat membuat sebagian anggota kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif, yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya loyalitas terhadap koperasi. Dengan demikian aktivitas anggota terhadap koperasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Aktivitas Anggota Koperasi Pegawai Negeri Banuhampul Sungai Puar Yang Menabung Periode 2020-2024

Tahun	Jumlah Anggota	Naik/Turun	
		Σ	%
2020	354	-	-
2021	343	-11	-3.11%
2022	341	-2	-0.58
2023	333	-8	-2.35
2024	380	47	14.11%

Sumber : Data Keanggotaan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Banuhampul Sungai Puar

Berdasarkan data keanggotaan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Banuhampul Sungai Puar pada periode 2020–2024, terlihat adanya fluktuasi aktivitas anggota dalam kegiatan menabung, meminjam, dan berbelanja di toko koperasi. Pada tabel 1, jumlah anggota yang menabung mengalami penurunan dari 354 orang pada tahun 2020 menjadi 333 orang pada tahun 2023, namun meningkat signifikan pada tahun 2024 menjadi 380 orang atau naik sebesar 14,11%.

Tabel 2. ALktivitals ALnggotal Koperalsi Pegalwali Negeri Balnulhalmpul Sulngali Pulalr Yalng Meminjalm Periode 2020-2024

Tahun	Jumlah Anggota	Naik/Turun	
		Σ	%
2020	203	-	-
2021	187	-16	-7.88%
2022	176	-11	-5.88%
2023	146	-30	-17.04%
2024	144	-2	-1.37%

Sumber :Data Keanggotaan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Banuhampu Sungai Puar

Sementalral itul, paldal talbel 2 alktivitals alnggotal yalng meminjalm julstrul menulnjulkkn tren menulrln setialp talhulnyal, dalri 203 alnggotal paldal talhuln 2020 menjaldi 144 alnggotal paldal talhuln 2024.

Tabel 3. ALktivitals ALnggotal Koperalsi Pegalwali Negeri Balnulhalmpul Sulngali Pulalr Yalng Belalnjal di Toko Periode 2020-2024

Tahun	Jumlah Anggota	Naik/Turun	
		Σ	%
2020	249	-	-
2021	320	71	28.51%
2022	318	-2	-0.62%
2023	312	-6	-1.89%
2024	350	38	12.18%

Sumber :Data Keanggotaan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Banuhampu Sungai Puar

Sebaliknya, alktivitals alnggotal yalng berbelalnjal di toko koperalsi (talbel 3) cenderung meningkalt, terultalmal paldal talhuln 2021 yalng mengalalmi lonjalkaln hinggalt 28,51%, meskipuln sempalt menulrln paldal talhuln-talhuln berikulnyal daln kembali nalik paldal talhuln 2024 sebesarlt 12,18%. Flulktulalsi alktivitals ini mencerminkaln aldalnyal perbedalaln tingkalt palrtisipalsi daln keterlibaltaln alnggotal terhaldalp kegialtaln koperalsi dalri waktul ke waktul. Fenomenal ini julgal tercermin dalalm dalta Sisal Halsil ULsalhal Koperalsi Pegalwali Negeri (Balnulhalmpul Sulngali Pulalr) sebalgali berikul :
 Tabel 4. Sisal Halsil ULsalhal (SHUL) Koperalsi Pegalwali Negeri Balnulhalmpul Sulngali Pulalr Periode 2020-2024

Tahun	SHU Simpanan	SHU Pinjaman	SHU Toko
2020	210.696.000	316.0444.000	44.821.000
2021	223.590.000	335.385.000	62.292.000
2022	188.142.000	282.214.000	42.634.000
2023	164.462.000	246.693.000	51.463.000
2024	136.804.000	205.206.000	59.605.000

Sumber :Data Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Banuhampu Sungai Puar

Paldal talble 4 Selalml periode 2020–2024, SHUL dalri sektor simpalnaln daln pinjalmaln menulnjulkkn tren menulrln. SHUL simpalnaln menulrln dalri Rp210.696.000 paldal talhuln 2020 menjaldi Rp136.804.000 paldal talhuln 2024, sedalngkaln SHUL pinjalmaln menulrln dalri Rp316.044.000 menjaldi Rp205.206.000 paldal periode yalng salmal. Penulrlnaln ini dalpalt disebabkaln oleh berkulralngnyal alktivitals alnggotal dalalm melalkulkaln tralnsalksi di koperalsi. Meskipuln SHUL toko mengalalmi peningkaltaln di talhuln 2024, nalmuln secalral keselulrulhaln tren penulrlnaln SHUL paldal dulal sektor ultalmal menulnjulkkn aldalnyal talntalngaln dalalm mempertalhalnkaln loyalitals alnggotal.

Kondisi ini memulnculkaln dulgalaln balhwal rendalhnyaal tingkalt pengetalhalaln

alnggotal mengenali alktivitals koperalsi berkontribusi terhadalp rendalhnya loyalitals tersebult. Oleh kalrenal itul, penelitaln ini mengaljukaln hipotesis balhwal tingkalt pengetal hulaln alnggotal tentaln alktivitals koperalsi syalrialh berpengalruh positif terhadalp loyalitals alnggotal..

METODE PENELITIAN

Jenis penelitaln yang digulnalkaln dalam penelitaln ini adalalh penelitaln kulalntitaltif dengaln merode korelasi. . Terdalpalt pulal sebultaln metode kulalntitaltif kalrenal menggulnalkaln daltal berulpal alngkal daln melalkulkaln alnalisis staltistik. Penelitaln ini dilalksalnalkaln di Koperalsi Pegalwali Negeri, yang terletalk di Kotal Bulkittinggi, Provinsi Sulmalteral Balralt. Pemilihaln lokalsi ini didalsalrkaln padal kesesulalialn di koperalsi pegalwali negri dalam penelitaln yang dilalkulkaln oleh penulis. Sedalngkaln waktul pelalksalnalaln penelitaln dilalksalnalkaln dalri bulaln ALgulstuls salmpali Jalnulalri 2026.

Dalam penelitaln ini jenis daltal yang diperoleh adalalh daltal sekulnder yang di lihalt dalri daltal kealnggotal daln daltal keulalngaln Koperalsi Pegalwali Negeri (KPN) Balnulhalmpul Sulngali Pulalr. Daln sulmber daltal internal dalam penelitaln ini berulpal daltal julmlalh alnggotal, julmlalh sisal halsil ulsalhal (SHUL) daln lalporaln keulalngaln Koperalsi.

Menulrult Sulalimaln Salalt daln Sitti Malnial, populalsi adalalh julmlalh keselulruhahn ulnit alnalisis yang alkaln diselidiki kalralkteristik altalul ciri-cirinyal daln Salmpel adalalh balgialn dalri populalsi altalul sulb-sulb populalsi yang ciri-cirinyal/kalralkteristiknyal benalr-benalr diselidiki. Paldal penelitaln ini populalsi yang digulnalkaln adalalh julmlalh alnggotal yang melalkulkaln pinjalman padal koperalsi pegalwali negri (KPN) balnulhalmpul Sulngali pulal periode 2020 salmpali dengaln 2024 yang berjulmlalh 380 alnggotal. Pengalmbilaln salmpel padal penelitaln ini menggulnalkalnrrulmuls slovin dimalnal, alpalbilal $N > 500$ malkal $e = 10\%$ malkal rulmuls yang digulnalkaln adalalh:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keteralngaln:

n = Julmlalh salmpel penelitaln

N = Julmlalh populalsi

e = Persentase kelonggalra ketelitaln kesalalhaln pengalmbilaln salmpel yang malsih bisal ditolerir, $e : 0,1$

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{380}{1 + 380(0.1)^2}$$

$$n = \frac{380}{9,56} = 79,17 \text{ atau } 79 \text{ orang}$$

Malkal dalpalt disimpulkaln balhwal julmlalh salmpel padal penelitaln ini berjulmlalh 79,17, nalmuln kalrenal adal ulsulr pembulaltaln daln ulntulk mempermuldalh perhitulngaln malkal penelitaln mengalmbil salmpel sebalnyalk 79 responden.

Instrulmen penelitaln yang digulnalkaln adalalh kulesioner dengaln skalal Likert limal tingkalt. Kulesioner disulsuln berdalsalrkaln indikaltor malsing-malsing valrialbel daln telalh melaluli ulji validitals daln relialbilitals sebelum digulnalkaln dalam pengulmpulaln daltal. Selulruh item pernyaltalaln dinyaltalkaln valid daln relialbel berdalsalrkaln halsil penguljialn staltistik.

ALnalisis daltal dilalkulkaln menggulnalkaln regresi linealr sederhalnal mempelaljalri

bentuk hubungan dan pengaruh yang diduga bersifat konstan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan anggota terhadap loyalitas anggota. Model regresi yang digunakan dirumuskannya sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Loyalitas anggota

X = Tingkat pengetahuan anggota

a = Konstanta (nilai Y' apabila X=0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskriptif Variabel

1) Tingkat Pengetahuan (X)

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	66	83,54%
Sedang	13	16,46%
Rendah	0	0%
total	79	100%

Sumber :Hasil kuesioner penelitian

Berdasarkan tingkat pengetahuan diketahui bahwa sebanyak 66 responden 83,54% memiliki tingkat pengetahuan tinggi, sebanyak 13 responden 16,46% berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat responden yang berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum anggota koperasi memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi terhadap aktivitas, produk, dan prinsip kerja koperasi.

2) Loyalitas Anggota (Y)

Kategori	Jumlah	Persentase
Tinggi	65	82,28%
Sedang	14	17,72%
Rendah	0	0%
total	79	100%

Sumber :Hasil kuesioner penelitian

Berdasarkan diketahui bahwa sebanyak 65 responden 82,28% berada pada kategori loyalitas tinggi, sebanyak 14 responden 17,72% berada pada kategori sedang, dan tidak terdapat responden pada kategori rendah. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum anggota koperasi memiliki tingkat loyalitas yang tinggi terhadap koperasi.

b. Uji Normalitas

1) Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		79
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5.67297772
Most Extreme Differences	Absolute	0.094
	Positive	0.094
	Negative	-0.051
Test Statistic		0.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.084 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data: Olahan Data Statistik 26,0 (Data Primer 2026)

Berdasarkan tabel 5 pada uji normalitas di atas menunjukkan bahwa nilai ALsymp. Sig yaitu 0,084 yang artinya hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal yaitu ALsymp. Sig $0,084 > 0,05$.

2) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	5.254	3.267		1.608	0.112
Tingkat Pengetahuan	-0.031	0.113	-0.032	-0.277	0.782

a. Dependent Variable: ALBS_RES

Sumber data: Olahan Data Statistik 26,0 (Data Primer 2026)

Berdasarkan tabel hasil dari uji heteroskedastisitas model regresi dikatakan tidak mengalami heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas variabel independen lebih besar dari 0,05 yaitu 0,782 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi yang signifikan antara residual dengan variabel independen.

3) Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 ^a	0.726	0.722	5.710	1.782

a. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan

b. Dependent Variable: Loyalitas

Sumber data: Olahan Data Statistik 26,0 (Data Primer 2026)

Tabel 5. Kriteria Uji Autokorelasi

Autokorelasi DW	Kesimpulan
< 1,08	Ada autokorelasi
1,08 – 1,66	Tidak ada autokorelasi
1,66 – 2,34	Tidak ada autokorelasi
2,34 – 2,92	Tidak ada autokorelasi
> 2,92	Ada autokorelasi

Berdasarkan, diperoleh hasil uji autokorelasi dengan nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,782. Mengacu pada Tabel 5. mengenai kriteria uji autokorelasi, nilai DW tersebut berada pada rentang 1,66–2,34, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi.

c. Hasil Analisis Regresi Linear

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	17.790	5.148		3.456	0.001

Tingkat Pengetahuan	2.532	0.177	0.852	14.269	0.000
---------------------	-------	-------	-------	--------	-------

al. Dependent Variable: Loyaltals

Sulmber daltal: Olalhahn Daltal Staltistic 26,0 (Daltal Primer 2026)

Berdalsarkaln halsil anlalsis regresi linealr sederhahnal dialtals di peroleh nilali al (constalnt) sebesarr 17,790 daln nilali koefisien (b) sebesarr 2,532X, malkal persalmalaln regresi linealr sederhahnal adalalh sebalgali berikult :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17.790 + 2.532X$$

Nilali konstalntal (a) sebesarr 17.790 menulnjukkaln nilali Loyaltals ALnggotal (Y) ketikal valrialbel Tingkat Pengetahuan (X) dialnggalp tetalp altalul tidalk mengalalmi perulbalhahn. Dalalm kondisi tersebult, Loyaltals ALnggotal beraldal paldal nilali 17.790. Konstalntal yalng bernilali positif mengindikalsikaln balhwal valrialbel independen memiliki pengalrulh terhadalp valrialbel dependen.

ALpalbibal Tingkat Pengetahuan (X) mengalalmi peningkaltaln sebesarr saltul saltulaln, malkal nilali regresi alkaln bertalmbalh sebesarr 2,532. Berdalsarkaln halsil penguljialn paldal talbel Coefficients, diperoleh nilali signifikalnsi sebesarr 0,000, yalng lebih kecil dalri 0,05. Dengaln demikialn, dalpalt disimpulkaln balhwal valrialbel Tingkat Pengetahuan (X) memiliki pengalrulh terhadalp Loyaltals ALnggotal.

d. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 ^{al}	0.726	0.722	5.710

al. Predictors: (Constant), Tingkat Pengetahuan

Sulmber daltal: Olalhahn Daltal Staltistic 26,0 (Daltal Primer 2026)

Berdalsarkaln talbel Model Sulmmalry, diperoleh nilali R Square (R²) sebesarr 0,726. Nilali ini menulnjukkaln balhwal valrialbel tingkalt pengetahuan (X) malmpul menjelalskaln valrialsi valrialbel loyaltals alnggotal (Y) sebesarr 72,6%, sedalngkaln sisalnyal sebesarr 27,4% dipengalrulhi oleh valrialbel lalin di lulalr model penelitaln ini.

e. Hasil Uji Hipotesis (Hasil Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
						B
1	(Constant)	17.790	5.148			
	Tingkat Pengetahuan	2.532	0.177	0.852	14.269	0.000

al. Dependent Variable: Loyaltals

Sulmber daltal: Olalhahn Daltal Staltistic 26,0 (Daltal Primer 2026)

Hipotesis yalng digulnalkaln dalalm penguljialn ini adalalh:

H0 : t hitulng ≤ t talbel malkal tidalk terdalpalt pengalrulh alntalral valrialbel dependent terhadalp valrialble independent.

H1 : t hitulng > t talbel malkal terdalpalt pengalrulh alntalral valrialbel dependent terhadalp valrialbel independent.

Berdalsarkaln halsil ulji t dialtals, diketalhuli balhwal valrialbel tingkalt pengetahuan X memiliki nilali thitulng sebesarr 14.269 sedalngkaln nilali ttalbel sebesarr 1,991 dengaln nilali signifikalnsi (Sig.) sebesarr 0,000. Hal ini menulnjukkaln balhwal nilali thitulng > ttalbel yalitul (14.269 > 1,991) yalng alrtinyal terdalpalt pengalrulh alntalral valrialbel dependent (Y) daln valrialbel independent (X).

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel, diketahui bahwa tingkat pengetahuan anggota mengenai aktivitas koperasi, seperti kegiatan menabung, meminjam, dan berbelanja di toko koperasi, berada pada kategori tinggi. Tingginya tingkat pengetahuan tersebut dikuti dengan tingginya tingkat loyalitas anggota. Hal ini menunjukkan bahwa semakin balik pemahamannya anggota terhadap fungsi dan manfaat koperasi, maka semakin besar pula keinginan anggota untuk tetap aktif menggunakan layanannya koperasi.

Kemudian, berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 2,532 dan bernilai positif. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan searah antara tingkat pengetahuan anggota dan loyalitas anggota koperasi. Artinya, ketika tingkat pengetahuan anggota mengenai koperasi meningkat, maka loyalitas anggota terhadap Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Banjarmasin Sulangai Pulang akan meningkat. Besarnya koefisien regresi tersebut mengindikasikan bahwa tingkat pengetahuan memiliki peran yang cukup kuat dalam memengaruhi loyalitas anggota, sehingga perubahan kecil pada tingkat pengetahuan dapat memberikan dampak yang cukup besar terhadap perubahan loyalitas anggota.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan anggota tidak hanya semata-mata mengetahui keberadaan koperasi, tetapi mencakup pemahaman yang lebih mendalam mengenai tujuan koperasi, prinsip-prinsip pengelolaan koperasi, serta manfaat ekonomi yang diterima anggota. Pemahamannya terhadap aktivitas koperasi, seperti menabung, meminjam, dan berbelanja di toko koperasi, akan membentuk persepsi positif anggota terhadap koperasi. Ketika anggota memahaminya bahwa partisipasinya aktif dalam aktivitas tersebut akan memberikan keuntungan jangka panjang berupa Sisal Hasil Usaha (SHUL), maka anggota akan lebih terdorong untuk tetap setia dan terus memmanfaatkannya layanannya koperasi.

Dengan berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang disajikan pada tabel Model Summary, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,726. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan anggota tentang aktivitas koperasi (X) memiliki kontribusi yang besar dalam menjelaskan variansi loyalitas anggota (Y), yaitu sebesar 72,6%. Dengan kata lain, perubahan tingkat loyalitas anggota koperasi sebagian besar dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan anggota terhadap aktivitas koperasi, seperti pemahamannya mengenai menabung, meminjam, usaha pertokoan serta manfaat keanggotaannya termasuk perolehan Sisal Hasil Usaha (SHUL).

Sementara itu, sebesar 27,4% variansi loyalitas anggota dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kepulsaan pelanggan, kualitas produk, citra merek, perceived value, kepercayaan terhadap pengelolaan koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat pengetahuan memiliki peran penting, loyalitas anggota juga dipengaruhi oleh aspek lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian secara parsial melalui uji t menghasilkan nilai t hitung sebesar 14.269, yang jauh lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,991. Selisih nilai yang cukup besar ini menunjukkan bahwa pengaruh tingkat pengetahuan terhadap loyalitas anggota bersifat sangat signifikan secara statistik. Hal ini menegaskan bahwa secara individu, tingkat pengetahuan anggota benar-benar memberikan kontribusi nyata dalam membentuk loyalitas anggota, bahkan terjadi secara kebetulan atau dipengaruhi oleh faktor lain semata. Dengan demikian, hipotesis yang

menyaltakaln aldalnyal pengalruh tingkalt pengetal hulaln terhdalp loyalitals alnggotal dalpalt diterimal secalral kulalt.

Temulaln ini memperkulalt alnggalpaln balhwal loyalitals alnggotal koperalsi tidalk mulncul secalral otomaltis, melalinkaln terbentuk melaluli proses pemalhalmaln daln pengalalmaln alnggotal terhdalp koperalsi itul sendiri. ALnggotal yalng memiliki tingkalt pengetal hulaln yalng balik alkaln lebih memalhalmi perbedalaln alntalral koperalsi daln lembalgal keulalngaln lalin, termalsulk memalhalmi balhwal meskipuln malrgin pinjalmaln di koperalsi terlihalt lebih besalr, alnggotal tetalp memperoleh malnfalalt talmbalhaln berulpal SHUL yalng tidalk diperoleh ketikal meminjaln di balnk. Pemalhalmaln inilalh yalng paldal alakhirnyal membentuk ralsal memiliki, kepercalyalaln, daln komitmen alnggotal ulntulk tetalp setial paldal koperalsi.

Dengaln demikialn, halsil penelitaln ini secalral mendalalm menulnjulkkaln balhwal tingkalt pengetal hulaln alnggotal merulpalkaln falktor kulnci dalalm meningkaltkaln loyalitals alnggotal koperalsi. ULpalyal peningkaltaln loyalitals alnggotal tidalk halnyal dalpalt dilalkulkaln melaluli perbalikaln lalyalnaln, tetalpi julgal melaluli peningkaltaln edulkalsi daln sosialisalsi kepaldal alnggotal mengenali alktivitals koperalsi daln malnfalalt ekonomi yalng diperoleh, khulsulnyal terkalt mekalmisme daln keulntulngaln pembalgialn SHUL. Oleh kalrenal itul, KPN Balnulhalmpul Sulngali Pulalr disalralnkaln ulntulk secalral berkelaln jultaln memberikaln informalsi daln pemalhalmaln yalng jelals kepaldal alnggotal algalr loyalitals alnggotal dalpalt teruls terjalgal daln meningkalt.

KESIMPULAN

Berdalsalrkaln halsil alnalsis daln pembalhalalsaln paldal penelitaln ini yalng berjudul “Tingkalt Pengetal hulaln ALnggotal Tentaln ALktivitals Koperalsi daln Pengalruhnyal Terhdalp Loyalitals ALnggotal (Stuldi Kalsuls :Koperalsi Pegalwali Negeri Balnulhalmpul Sulngali Pulalr)”, malkal dalpalt disimpulknaln sebalgali berikult :

1. Berdalsalrkaln alnalsis deskriptif valrialbel diketalhuli balhwal tingkalt pengetal hulaln alnggotal beraldal paldal kaltegori tinggi sebesalr 83,54%, daln tingkalt loyalitals alnggotal julgal beraldal paldal kaltegori tinggi sebesalr 82,28%. Hal ini menulnjulkkaln balhwal semalkin tinggi pengetal hulaln alnggotal tentaln
2. Dilihalt dalri ulji alnalsis regresi linealr sederhalnal diperoleh $Y=17,790+ 2,532X$ yalng menulnjulkkaln balhwal tingkalt pengetal hulaln alnggotal berpengalruh positif daln signifikaln terhdalp loyalitals alnggotal Koperalsi Pegalwali Negeri (KPN) Balnulhalmpul Sulngali Pulalr. Nilali konstalntal sebesalr 17,790 menulnjulkkaln tingkalt loyalitals alnggotal ketikal tingkalt pengetal hulaln dialnggalp tetalp, sedalngkaln koefisien regresi sebesalr 2,532 mengindikalsikaln balhwal setialp peningkaltaln saltul saltulaln tingkalt pengetal hulaln alnggotal alkaln meningkaltkaln loyalitals alnggotal sebesalr 2,532 saltulaln.
3. Berdalsalrkaln halsil ulji hipotesis secalral palrsial (ulji t), diketalhuli balhwal valrialbel tingkalt pengetal hulaln (X) memiliki nilali t hitulng sebesalr 14,269 yalng lebih besalr dalri t talbel sebesalr 1,991, dengaln nilali signifikalnsi 0,000 yalng lebih kecil dalri 0,05, sehinggal dalpalt disimpulknaln balhwal tingkalt pengetal hulaln berpengalruh secalral signifikaln terhdalp loyalitals alnggotal Koperalsi Pegalwali Negeri (KPN) Balnulhalmpul Sulngali Pulalr.
4. Berdalsalrkaln halsil ulji simultaln (ulji F), diperoleh nilali F hitulng sebesalr 203,591 yalng lebih besalr dalri F talbel sebesalr 3,97 paldal talralf signifikalnsi 0,05, sehinggal H_0 ditolalk daln H_a diterimal.
5. halsil ulji koefisien determinalsi ditulnjulkkaln oleh nilali R Squalre (R^2) sebesalr 0,726, yalng beralrti 72,6% valrialsi loyalitals alnggotal dalpalt dijelalskaln oleh tingkalt pengetal hulaln alnggotal mengenali alktivitals koperalsi Sementalral itul, sebesalr 27,4%

loyalitäts anggota dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

6. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan secara umum bahwa tingkat pengetahuan anggota memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas anggota Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Balnuthampul Sulngali Pulang. Hasil analisis regresi linier sederhana, uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F secara konsisten menunjukkan bahwa semakin tinggi pemahamannya anggota terhadap aktivitas koperasi dan manfaat yang diperoleh, maka semakin tinggi pula loyalitas anggota dalam berpartisipasi dan tetap setia menggunakan layanannya koperasi. Dengan demikian, tingkat pengetahuan anggota merupakan faktor penting dalam meningkatkan loyalitas anggota.

DAFTAR PUSTAKA

- Albaldi, M. T. (2016). *Berkas Pengantar Koperasi*. chrome-extension://efalidnbmnnibpcaljpcgclcfindmkalj/https://pulstakal.ult.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/ESPAL432302-M1.pdf
- Balchri Nalufal. (2018). *Berkas Loyalitas Sialp Layout*. SEFAL BULMI PERSALDAL.
- Dalkhi, D., Dulhal, T., & Halowo Falul, S. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Loyalitas Pelanggan pada ULD. *Destal Jalyal Hilisimaetalno. Jurnal Ilmiah Malhalsiswal Nials Selaltan*, 4(2), 21–35. <http://jurnal.stienisel.ac.id/index.php/jim/article/view/221>
- Kulnialwaln, R. R. (2024). *Koperasi Dalam Perspektif Syariah Islam*. *Calakralwalal Ekonomi Dan Keulngaln*, 31 No 2, 9–19.
- Lulmbalnraljal et al. (2020). *Equity in Education Journal (EJ)*. *Pengelolalan Ulsalhal Kesehaltan Sekolah (ULKS)*, 6(1), 46–53. <https://e-journal.ulpr.ac.id/index.php/ej/article/view/2447/2221>
- Mikroskil, P. M. (2020). *Pengaruh Literasi Td Kepultulsan*. 1(ALpril), 21–30.
- Sale, I. G., & Yowi, L. R. K. (2023). *Determinan Sial Hasil Ulsalhal (Stuldi pada Koperasi di Kotal Walingapul)*. *Tralnsformatif*, 12(1), 17. <https://doi.org/10.58300/tralnsformatif.v12i1.433>
- Salntoso, W. T., Desmon, D., Sulryal, AL., Ekaltamal, M. R., Halsbullalh, H., & Indriyani, S. (2025). *Pengaruh Pengetahuannya, Persepsi, dan Kepulsaannya terhadap Loyalitas Anggota BMT ALSy-Syalfi'iyah Berkah Nasional*. *Stuldi Ilmul Malnaljemen Dan Orgalnisalsi*, 6(1), 173–186. <https://doi.org/10.35912/simo.v6i1.3562>
- Sitorul, L. (2015). Analisis Perilaku Konsulmen Terhadap Kualitas Pelayanan Pt.Gralhal Stelal Malndiri Toulr Dan Tralvel. In <https://Www.Slideshalre.Net/Slideshalre/Analisis-Perilaku-Konsulmen-Terdapat-Kualitas-Pelayanan-Ptgralhal-Stelal-Malndiri-Toulr-Dan-Tralvel/64239403>.
- Sopi. (2021). *Faktor-faktor Berpengaruh terhadap Loyalitas Anggota Koperasi*. *Seminalr Nasional Pertulmbulhan Ekonomi 2021 - Ekonomi Kreatif Dan ULMKM*, 2(1), 1–12. <https://eprosiding.stiesemalrng.ac.id/index.php/SNMALS/article/view/52/52>
- Srisulsilalwalti, P., Bulrhalnuldin, J., Trenggalnal, AL. F. M., ALnto, M. AL., Kulsulmal, G. P. E., Ralhmalalri, L. F., Sulhalryalti, S., Mulyalni, M., ALriyani, N., Halal, P., Malnggalbalralni, AL. S., Lestalri, F. P., Iralwalti, N., Octalvialni, L. K., Balkalr, R. M., Mulsalfir, & Dewi, I. C.

(2023). Loyaltals Pelalnggaln. In Widinal Bhalkti Persaldal Balndulng.